



Kompetensi Pendidik Di Era Society 5.0



Dewilna Helmi, Dito Anurogo, Suanto, Mukhlis Mustofa, Effendi,
Lisa Rukmana, Romi Mesra, Masra Latjompoh, Ode Zulaeha,
Anita Dewi Astuti, Muh Nur Akbar, Lovika Ardana Riswari,
M. Zainal Arifin, Nikmatul Iza, Rts Netisa Martawinarti,
Putri Irwanti Sari, Paulus Robert Tuerah

Kompetensi Pendidik di Era Society 5.0

**Dewilna Helmi, Dito Anurogo, Suanto, Mukhlis Mustofa,
Effendi, Lisa Rukmana, Romi Mesra, Masra Latjompoh,
Ode Zulaeha, Anita Dewi Astuti, Muh Nur Akbar, Lovika
Ardana Riswari, M. Zainal Arifin, Nikmatul Iza, Rts
Netisa Martawinarti, Putri Irwanti Sari,
Paulus Robert Tuerah**



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta:

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/ atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

Kompetensi Pendidik di Era Society 5.0

Dewilna Helmi, Dito Anurogo, Suanto, Mukhlis Mustofa, Effendi, Lisa Rukmana, Romi Mesra, Masra Latjompoh, Ode Zulaeha, Anita Dewi Astuti, Muh Nur Akbar, Lovika Ardana Riswari, M. Zainal Arifin, Nikmatul Iza, Rts Netisa Martawinarti, Putri Irwanti Sari, Paulus Robert Tuerah

ISBN: 978-623-88824-9-6

Editor : Sarwandi, M.Pd.T
Penyunting : Miftahul Jannah
Desain sampul : Rifki Ramadan

Penerbit
PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi
Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Distributor Tunggal
PT. Mifandi Mandiri Digital
Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Cetakan Pertama, November 2023

Hak Cipta © 2023 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit



Kata Pengantar

Selamat datang dalam perjalanan mendalam menuju transformasi pendidikan di era revolusi industri ke-4 dan lebih jauh lagi, "Kompetensi Pendidik di Era Society 5.0". Buku ini bukan hanya sebuah panduan, tetapi juga peta arah yang menyeluruh bagi para pendidik yang bersemangat dan ingin menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan tuntutan dunia modern.

Pendidikan adalah kunci utama untuk membuka pintu masa depan, dan dalam era Society 5.0 yang terus berubah, peran pendidik menjadi semakin strategis. Buku ini mengulas secara komprehensif berbagai kompetensi yang diperlukan oleh para pendidik untuk menghadapi tantangan kompleks dari era ini. Dengan fokus pada pemahaman mendalam terhadap teknologi, kreativitas, dan keterampilan

interpersonal, buku ini memberikan landasan kokoh bagi pembaca untuk mengembangkan diri mereka sendiri sebagai agen perubahan pendidikan.

Penulis tidak hanya memaparkan teori dan konsep-konsep penting, tetapi juga memberikan pandangan praktis tentang cara menerapkan kompetensi-kompetensi ini dalam konteks pendidikan sehari-hari. Melalui ilustrasi kasus dan studi inspiratif, pembaca diajak untuk merefleksikan dan mengintegrasikan gagasan-gagasan ini ke dalam praktik mengajar mereka.

Selain itu, buku ini merangkum berbagai pendekatan inovatif yang dapat membantu pendidik mengoptimalkan potensi siswa mereka. Dengan menyelaraskan diri dengan semangat Society 5.0, pembaca akan mendapatkan wawasan yang jernih tentang bagaimana pendidikan dapat menjadi katalisator untuk menciptakan individu yang siap menghadapi tantangan masa depan.

Saya yakin, "Kompetensi Pendidik di Era Society 5.0" akan menjadi sahabat setia bagi setiap pendidik yang ingin melangkah maju, mengasah keterampilan mereka, dan memberikan kontribusi yang berarti dalam membentuk generasi penerus yang tangguh. Selamat membaca dan selamat menjalani perjalanan menggairahkan ini menuju pendidikan yang lebih adaptif dan inklusif.

Medan, Oktoberber 2023

Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
BAB 1 HAKIKAT PENDIDIK ERA SOCIETY 5.0	1
Pendahuluan	1
Pendidikan di Era Society 5.0	3
Hakikat Pendidik di Era Society 5.0	5
Peran Pendidik di Era Society 5.0	6
BAB 2 PERAN DAN KEDUDUKAN PENDIDIK DI ERA SOCIETY 5.0	11
Pendahuluan	11
Evolusi Peran Pendidik	12
Peran Kunci Pendidik di Era Society 5.0	14
Pendidik sebagai Learning Designer	14
Pendidik sebagai Mentor	15
Pendidik sebagai Mediator Teknologi	16

Kedudukan Pendidik di Era Society 5.0	19
Tantangan yang Dihadapi Pendidik di Era Society 5.0	23
Peluang dan Solusi	27
Pentingnya Mempersiapkan Pendidik untuk Perubahan yang akan Datang	32
Visi untuk Pendidik di Era Society 5.0: Kolaboratif, Inovatif, dan Adaptif	33
BAB 3 KOMPETENSI PEDAGOGIK	37
Pendahuluan	37
Definisi Kompetensi Pedagogik	39
Kompetensi Pedagogik Guru	43
Indikator Kompetensi Pedagogik Guru	45
Strategi Meningkatkan Kompetensi Pedagogik	54
BAB 4 KOMPETENSI PROFESIONAL	57
Pendahuluan	57
Hakikat Kompetensi Professional	59
Bentuk Kompetensi Professional Guru	63
Kompetensi Professional Guru di Era Society 5.0	68
BAB 5 KOMPETENSI SOSIAL	77
Pendahuluan	77
Definisi Kompetensi Sosial Pendidik	76
Dimensi Kompetensi Sosial Pendidik	80
Relevansi dalam Pendidikan	82
Faktor Pendidikan Formal dan Pelatihan	83
Pengalaman Praktik/Mengajar	86
Faktor Lingkungan dan Sosial	88
BAB 6 TEORI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA	91
Pendahuluan	91
Teori Belajar Behavioristik	92
Prinsip Penerapan Teori Behavioristik dalam Pembelajaran	95
Teori Belajar Kognitivistik	96
Tahap Perkembangan Kognitif	98
Implikasi Teori Kognitif dalam Pembelajaran	99
Teori Belajar Humanistik	100
Penerapan Teori Humanistik dalam Pembelajaran	101
Teori Belajar Konstruktivistik	102

BAB 7 PENDEKATAN PEMBELAJARAN	107
Definisi dan Karakteristik Pembelajaran	107
Pendekatan Pembelajaran	109
BAB 8 MODEL PEMBELAJARAN	117
Pendahuluan	117
Pengertian Model Pembelajaran	118
Model Pembelajaran Berbasis Masalah	119
Model Pembelajaran Inkuiri	124
BAB 9 STRATEGI PEMBELAJARAN	129
Pendahuluan	129
Definisi Strategi Pembelajaran	130
Jenis-jenis Pendekatan Pembelajaran	131
Sasaran Kegiatan Pembelajaran	135
Tahapan Kegiatan Pembelajaran	136
Klasifikasi Strategi Pembelajaran	137
Karakteristik Strategi Pembelajaran	138
BAB 10 METODE PEMBELAJARAN	145
Pendahuluan	145
Metode Ceramah	146
Metode Diskusi	148
Metode Demonstrasi	149
Metode Simulasi	150
Metode Tugas dan Resitasi	151
Metode Kerja Kelompok	152
Metode Problem Solving	153
Metode Pengajaran Online	154
BAB 11 MEDIA PEMBELAJARAN	157
Pendahuluan	157
Peran Media Pembelajaran	158
Jenis-jenis Media Pembelajaran	160
Implementasi Media Pembelajaran	165
BAB 12 BAHAN AJAR DAN SUMBER BELAJAR	169
Pendahuluan	169
Hakikat Bahan Ajar	170
Fungsi Bahan Ajar	171
Jenis Bahan Ajar	172
Hakikat Sumber Belajar	173

Peranan Sumber Belajar	174
Jenis Sumber Belajar	174
BAB 13 KURIKULUM PENDIDIKAN	177
Sejarah Kurikulum	177
Evaluasi Kurikulum	187
Dampak Pergantian Kurikulum	191
Tantangan dan Transformasi Kurikulum Masa Depan	195
BAB 14 KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR	197
Pendahuluan	197
Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran	198
Keterampilan Menjelaskan	200
Keterampilan Mengadakan Variasi	202
Keterampilan Memberi Penguatan	203
Keterampilan Bertanya	204
Keterampilan Mengelola Kelas	205
Keterampilan Mengajar Perorangan dan Kelompok Kecil	206
Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	208
BAB 15 KEMAMPUAN LEADERSHIP	209
Pendahuluan	209
Pengertian Kepemimpinan	210
Elemen Kunci Kepemimpinan	212
Gaya Kepemimpinan	214
Motivasi Kerja	215
Kecerdasan Emosional	215
BAB 16 KEMAMPUAN ENTREPRENEURSHIP	219
Pendahuluan	219
Pengertian Entrepreneurship	220
Kemampuan Entrepreneurship	221
Kemampuan Entrepreneurship Mahasiswa	223
Kemampuan Penunjang Enterpreneur	223
Karakteristik Entrepreneur yang Sukses	224
Integrasi Nilai-nilai Enterpreneur dalam Pembelajaran di Kelas	225
BAB 17 KEMAMPUAN PROBLEM SOLVING	227
Apa itu Problem Solving?	227
Kemampuan Problem Solving	229
Proses Problem Solving	233

Daftar Pustaka237
Tentang Penulis263



BAB 1 HAKIKAT PENDIDIK ERA SOCIETY 5.0

Pendahuluan

Dunia berkembang begitu cepat, berbagai perubahan tak bisa kita hindari, saat ini kita memasuki era society 5.0. perkembangan awal era society 5.0 dimulai dengan percepatan pertumbuhan teknologi (Rakhmawati, 2017). Jepang merupakan penggagas lahirnya era society 5.0 bisa digambarkan sebagai *“A society centered on humanity, which harmonizes economic progress with the solution of*



BAB 2 PERAN DAN KEDUDUKAN PENDIDIK DI ERA SOCIETY 5.0

Pendahuluan

Dalam era global yang penuh dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi, masyarakat dunia saat ini sedang menuju ke arah yang dikenal sebagai "*Society 5.0*" (Masyarakat 5.0). *Society 5.0* merupakan sebuah konsep yang berasal dari Jepang yang mendeskripsikan masyarakat masa depan yang mengintegrasikan teknologi dengan kehidupan sehari-hari guna menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan



BAB 3 KOMPETENSI PEDAGOGIK

Pendahuluan

Salah satu aspek terpenting dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kualifikasi guru. Kompetensi seorang guru memegang peranan penting dalam menjamin efektivitas dan keunggulan pendidikan. Dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, lanskap pendidikan telah mengalami perubahan yang signifikan. Guru yang kompeten harus memahami prinsip-prinsip dasar pendidikan dan juga selalu mengikuti perkembangan terkini dalam teknologi dan teknik pengajaran yang inovatif. Kompetensi guru merupakan landasan penting



BAB 4 KOMPETENSI PROFESIONAL

Pendahuluan

Investasi di bidang pendidikan merupakan investasi strategis jangka panjang pada sumber daya manusia yang mempunyai nilai besar bagi kelangsungan peradaban manusia. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Peran seorang guru dalam mengarahkan proses pembelajaran tidak bisa dianggap remeh. Meskipun tujuan pembelajaran tidak selalu dinyatakan secara eksplisit, tujuan tersebut sering kali terkait dengan minat guru yang bersangkutan dan pendekatan mereka terhadap profesinya. Guru mempunyai peranan penting dan strategis



BAB 5 KOMPETENSI SOSIAL

Pendahuluan

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, oleh karena itu sebagian besar keberadaannya berkisar pada hubungan antarpribadi dan interaksi dengan sesama individu. Penting untuk diingat bahwa manusia, sebagai makhluk sosial, mempunyai kebutuhan yang melekat akan interaksi antarpribadi untuk memenuhi berbagai kebutuhannya (Dayakisni & Yuniardi, 2004:36). Dengan cara ini, individu akan secara konsisten terlibat dalam interaksi antarpribadi, yang mencakup beragam orang yang memiliki pola kepribadian berbeda, kualitas unik, dan



BAB 6 TEORI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA

Pendahuluan

Belajar merupakan kunci paling penting dari usaha pendidikan. Tanpa adanya belajar, dapat dikatakan tidak akan ada pendidikan. Untuk itu, sebelum memahami teori belajar, hal yang wajib dipahami adalah konsep dari aktivitas belajar (Gusnarib & Rosnawati, 2021). Belajar merupakan sebuah kegiatan yang menekankan pada proses dan hasil dengan memakai unsur-unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraannya. Dengan kata lain,



BAB 7 PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Definisi dan Karakteristik Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses yang dengannya manusia memperoleh berbagai keterampilan kompetensi, dan sikap. Belajar dimulai pada masa bayi dengan perolehan bayi atas beberapa keterampilan sederhana hingga dewasa, yang diharapkan individu telah menguasai tugas-tugas pekerjaan tertentu dan keterampilan fungsional lainnya. Kompetensi manusia yang diperoleh dalam berbagai pengaturan, baik formal maupun informal,



BAB 8 MODEL PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Terdapat berbagai faktor dalam pengembangan pembelajaran siswa. Guru merupakan faktor yang paling berpengaruh pada proses pembelajaran. Guru tidak hanya menguasai materi ajar akan tetapi harus memiliki kemampuan menentukan dan mengaplikasikan model-model pembelajaran dalam menyampaikan materi untuk membantu siswa dalam mengonstruksi pengetahuan agar bertahan lama di benak siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arends (1997) bahwa guru sebagai pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran



BAB 9 STRATEGI PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Pendidik adalah salah satu komponen sistem pendidikan yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Tugas utama pendidik adalah tidak hanya mengajar, tetapi juga mengajar, membimbing, melatih, dan mengevaluasi proses dan hasil belajar. Seorang pendidik harus tahu tentang strategi pembelajaran agar mereka dapat mengelola siswa dengan baik. Salah satu cara yang menarik untuk mendapatkan pengetahuan tentang metode atau



BAB 10 METODE PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaktif antara peserta didik dengan pendidik. Pembelajaran diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dengan tujuan agar memperoleh pengetahuan, dapat menguasai keterampilan, membentuk sikap dan keyakinan. Pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu proses bantuan yang diberikan kepada peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Dalam pembelajaran ada tiga aspek yang saling berkaitan. Ketiga aspek tersebut adalah materi belajar, proses belajar dan hasil belajar. Keberhasilan dalam proses



BAB 11 MEDIA PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Media pembelajaran merupakan peralatan maupun teknologi dalam dunia pendidikan untuk dapat memberikan stimulus terhadap perasaan, pemikiran, keinginan, dan atensi peserta didik dalam upaya mendorong proses pembelajaran untuk memahami atau mengaplikasikan konsep yang diharapkan. Pada kemajuan teknologi saat ini, media pembelajaran sangat beragam seperti perangkat elektronik komputer, *gadget*, atau telepon genggam yang memberikan peluang bagi peserta didik dapat mengakses berbagai referensi untuk belajar



BAB 12 BAHAN AJAR DAN SUMBER BELAJAR

Pendahuluan

Guru memegang tanggung jawab penuh dalam menentukan kualitas pembelajaran. Guru merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran dan dituntut memiliki berbagai keterampilan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di sekolah dasar (Buchari, 2018). Salah satu cara guru dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan menyusun bahan ajar dan sumber belajar karena keduanya merupakan satu kesatuan pada pembelajaran di kelas.



BAB 13 KURIKULUM PENDIDIKAN

Sejarah Kurikulum

Kurikulum berasal dari bahasa Latin “Curriculae”, yang mengacu pada panjang lintasan yang dilalui seorang pelari. Saat itu, siswa harus menyelesaikan kurikulum untuk mendapatkan ijazah, yang menjadi catatan resmi pendidikan mereka. Ijazah dapat diperoleh oleh siswa yang menyelesaikan kurikulum. Pada hakikatnya kurikulum terdiri dari serangkaian arahan dan pengaturan yang berkenaan dengan sumber daya dan isi pembelajaran, serta metodologi yang menjadi model penataan kegiatan



BAB 14 KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR

Pendahuluan

Keterampilan dasar mengajar (KDM) termasuk kemampuan/keterampilan yang bersifat spesifik bagaimana cara membelajarkan peserta didik. Pada penilaian kinerja pendidik, termasuk salah satu indikator untuk dijadikan dalam menetapkan kinerja atau *performace* pendidik. Sehingga, seorang pendidik harus mampu menguasai keterampilan tersebut supaya saat kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar



BAB 15 KEMAMPUAN LEADERSHIP

Pendahuluan

Banyak pendapat yang mengungkapkan pentingnya kepemimpinan dalam mendorong suatu perubahan, mencapai tujuan organisasi dan memfasilitasi tanggapan yang tepat kepada masyarakat tentang politik, ekonomi, kesehatan atau lainnya. Sumber daya manusia sebagai salah satu sumber daya dalam organisasi yang berperan penting dalam keberhasilan pencapaian organisasi. Dalam pengembangan sumber daya manusia, kinerja yang baik seorang pegawai dalam suatu Perusahaan atau instansi sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan suatu



BAB 16 KEMAMPUAN ENTREPRENEURSHIP

Pendahuluan

Beberapa dekade terakhir ini, kata entrepreneurship menjadi buah bibir di kalangan perguruan tinggi. Hal ini disebabkan oleh fenomena banyaknya lulusan universitas yang tidak menemukan pekerjaan karena jumlah lulusan cukup tinggi sementara lapangan kerja yang tersedia tidak mampu menyerap lulusan. Sehingga diperlukan kemampuan atau skill yang dapat menunjang lulusan agar mampu menjadi pencipta kerja. (Gani et al., 2014)



BAB 17 KEMAMPUAN PROBLEM SOLVING

Apa itu Problem Solving?

Masalah adalah peluang untuk perbaikan. “Setiap masalah mempunyai hadiah di tangannya,” kata Richard Bach. Seseorang menciptakan kata “probortunity” –sebuah akronim yang menggabungkan kata “problem” dan “opportunity”. Probortunitas adalah pengingat untuk melihat masalah sebagai peluang. Orang yang optimis memandang peristiwa yang menantang atau bermasalah sebagai peluang potensial untuk perbaikan. Ia terlihat



Daftar Pustaka

- Abidah, 2022, Tantangan Guru Sekolah Dasar dalam menghadapiera Society5.0
<http://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/498> Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 2022 - jipp.unram.ac.id
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.498>
- Abidin, A. M. (2022). Penerapan Teori Belajar Behaviorisme Dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak). An-Nisa: Jurnal Studi Gender Dan Anak, 15(1), 1–8.
- Abin Syamsudin Makmun. 2003. Psikologi Pendidikan. PT Rosda Karya Remaja. Bandung:
- Afista. 2020. Analisis Kesiapan Guru PAI dalam

- menyongsong Kebijakan (Studi Kasus Di MTsN 9 Madiun). *Journal of Education and Management Studies*, 3(6), 53–60.
- Aflalo, E. (2012). Learning approach and learning strengths: A case study in an ultraorthodox community. *Issues in Educational Research*, 22(3), 201–212.
- Ahmadi, A.(1977). *Ilmu Pendidikan I*. Semarang: Toha Putera
- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka*, 2(1), 62–65.
- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Akhiruddin, S., Atmowardoyo, H., & Nurhikmah, H. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang, 193–206.
- Akour, M., & Alenezi, M. (2022). Higher education future in the era of digital transformation. *Education Sciences*, 12(11), 784.
- Aksara. Yamin, M. (2013). *New learning paradigm*. Jakarta: Referensi.
- Al-Muchtar, Suwarna, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran PKn*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Al-Rawi, I. (2013). Teaching Methodology and its Effects on Quality Learning . 4(6), 100–106.
- Allen, S. J., Rosch, D. M., & Riggio, R. E. (2022). Advancing leadership education and development: Integrating adult learning theory. *Journal of Management Education*, 46(2), 252-283.
- Amalia, D., & Hapsari, S. (2018). the Effect of Visual Media on Social Studies Learning in Secondary School.

- SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal, 5(1), 1–7. Retrieved from <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK>
- Andriyani, M. 2022. Keterampilan Dasar Mengajar yang Harus dikuasai Oleh Guru untuk Meningkatkan Kreativitas & Efektivitas Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer*, 1(1): 1-4.
- Anggrayan, A., Iriani, T., Handoyo, S.S. 2023. Ragam Variasi Dalam Keterampilan Dasar Mengajar. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01 (08): 481-494.
- Ar, U., & Faruqi, A. (2019). Future Service in Industry 5.0: *Jurnal Sistem Cerdas*, 2(1), 67–79. <https://doi.org/10.37396/JSC.V2I1.21>
- Arends, & Richard, I. (1997). *Classroom instruction and management*. New York: Mc Graw Hill.
- Arends, & Richard, I. (2012). *Learning to teach* (9th ed). New York: Mc Graw Hill.
- Atmuji, Setyo Dan Sukung, A. 2015. Pengaruh Kecerdasan Sosial, Kompetensi Profesional Dan Perilaku Guru Dalam Mengajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Sma Negeri Di Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai. Universitas Negeri Gorontalo. [Http://Ejournal.Ung.Ac.Id/Index.Php/JK/Article /1345/Pdf](Http://Ejournal.Ung.Ac.Id/Index.Php/JK/Article/1345/Pdf)
- Audrin, C., & Audrin, B. (2022). Key factors in digital literacy in learning and education: a systematic literature review using text mining. *Education and Information Technologies*, 27(6), 7395-7419.
- Azhar A. (2011). *Instructional media*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azmi, S. (2016). Self Regulated Learning Salah Satu Modal Kesuksesan Belajar Dan Mengajar. *Jurnal Seminar*

- Asean, Psychology Dan Humanty, 400–406.
- Baharuddin, N. A., Syamsudduha, S., Umar, M. S. 2020. Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Mudarrisuna*, 10(1). 91-109.
- Baharudin, & Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bariyyah, K. (2021). Problem solving skills: essential skills challenges for the 21st century graduates. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.29210/120212843>
- Barnawi dan Arifin, M. 2015. *Micro Teaching Teori & Praktik Pengajaran yang Efektif & Kreatif*. Ar-Ruzz Media: Jogjakarta.
- Bartoloni, S., Calo, E., Marinelli, L., Pascucci, F., Dezi, L., Carayannis, E., ... & Gregori, G. L. (2022). Towards designing society 5.0 solutions: The new Quintuple Helix-Design Thinking approach to technology. *Technovation*, 113, 102413.
- Bass, B.M., Avolio, B.J. (2013), *Transformational leadership and organizational culture*. *International Journal of Public Administration*, 17(1), 112-121
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing, 3.
- Bemadus Wahyudi Joko Santoso,dkk.2020.Pendidikan dan Pelatihan Penulisan Best Practice untuk Meraih Predikat Guru Berprestasi bagi Guru SMA Negeri 1 Semarang dengan Metode Special Project Assignment.2020.Semarang.Universitas Negeri Semarang
- Buchari, A., Pada, G., Aliyah, M., & Manado, N. M. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. In *Jurnal Ilmiah Iqra* (Vol. 12).

- Budiati, E., Putri, D. U. P., & Setiaji, B. (2022). *Entrepreneurship di Bidang Kesehatan*. Penerbit NEM.
<https://books.google.co.id/books?id=VNWYEAAAQBAJ>
- Budiwati. 2013. Tantangan Profesionalisme dan Kesiapan Guru Mengimplementasikan Kurikulum 2013. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(1), 92–100.
- Bygstad, B., Øvrelid, E., Ludvigsen, S., & Dæhlen, M. (2022). From dual digitalization to digital learning space: Exploring the digital transformation of higher education. *Computers & Education*, 182, 104463.
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*.
- Damanik, R., Sagala, R. W., Rezeki, T. I. 2021. *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*. Umsu Press: Medan.
- Darmadi, H. 2012. *Kemampuan Dasa Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Alfabeta: Bandung.
- Darmawan, I. P. A. 2021. *Total Quality Management dalam Dunia Pendidikan" Model, Teknik Dan Impementasi"*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Daryanto. (2013). *Instructional Media: The roles on reaching learning goals*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Davronovich, A. D., & Mansurjonovich, J. M. (2023). Important Advantages Of Organizing The Educational Process In A Digital Technology Environment. *Galaxy International Interdisciplinary Research Journal*, 11(2), 149-154.
- Depdiknas. (2007). *Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.

- Depdiknas. (2008). Panduan Pengembangan Bahan Ajar.
- DeRue, D., & Ashford, S. (2010). Who will lead and who will follow? Social process of leadership identity construction in organizations. *Academy of Management Review*, 35(4), 627–647.
- Dharsana, K. (2014). Strategi Modifikasi Kognitif. Graha Ilmu.
- Dick, Walter and Lou Carey. 1996. The Systematic Design of Instruction. New York: Harper Collins College Publishers.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2013). Strategi belajar Mengajar (Kelima). Rineka Cipta.
- Doni Koesoema A, 2016 Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger Jakarta Gramedia Widiasarana Indonesia,
- Dr. M. Muchson, S. E. M. M. (2017). Entrepreneurship (Kewirausahaan). Guepedia.
<https://books.google.co.id/books?id=Cpc-DwAAQBAJ>
- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan), 5(1), 9–19. <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>
- Eggen, P. D. dan Kauchak, D.P. 1993. Strategies for Teachers Teaching Content and Thinking Skills. Third Edition Boston: Allyn & Bacon.
- Eggen, Paul D., Kauchak & Donald P. (2001). Strategies and models for teachers:teaching content and thingking skills 5th ed. USA: Person Education, Inc.
- Eggen, Paul D., Kauchak, & Donald, P. (2012). Strategi dan model pembelajaran (edisi 6). Jakarta: PT Indeks.
- Eko Prasetyo, 2005 Guru: Mendidik itu Melawan! Yogyakarta : resist book
- Eliyanti, M. (2016). Pengelolaan Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar. *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan*, 3(2), 207–213.

- Eliyanto, dkk. 2013. Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Elvarita, A., Iriani, T., & Handoyo, S. S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Mekanika Tanah Berbasis E-Modul Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1), 1–7.
- Emaliana, I. (2017). Teacher-centered or Student-centered Learning Approach to Promote Learning? *Jurnal Sosial Humaniora*, 10, 59–70.
- Erdisna, E. (2022). Model Pembelajaran Digital Entrepreneurship untuk Generasi Milenial. Yayasan Kita Menulis.
- Ermawati, D., & Riswari, L. A. 2023. Sumber & Media Pembelajaran di SD.
- Esa Nur Wahyuni. (2023). *Learning Theory* (pp. 1–25). pp. 1–25.
- Fadhliyah Nur, 2022. Kompetensi Sosial Pendidik dalam Perspektif Al-Qur'an. Bekasi. Institut Bisnis Muhammadiyah
- Fitria Nurul, dkk. 2023. Kompetensi Sosial (Societal Competance). Madura. Universitas Trunojoyo
- Fitriani, A., Yaniariza, N., Pratama P., Putri, S. F., Yunita, S. 2022. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Journal on Education*, 05(01): 1253-1262.
- Foltin, A., & Keller, R. (2012). Leading change with emotional intelligence. *Nursing Management*, 43, 20-25. doi:10.1097/01.NUMA.0000421675.33594.63
- Fukuyama, M. (2018). *Society 5.0: Aiming for a New*

- Human-centered Society. *Japanspotlight*, 27, 47–50
- Gani, A. Y. A., Press, U. B., & Media, U. B. (2014). *Understanding Entrepreneurship: Memahami Secara Cerdas Makna Entrepreneurship yang Sebenarnya*. Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id/books?id=qJ9QDwAAQB>
AJ
- Gaubatz, J. A., & Ensminger, D. C. (2017). Department chairs as change agents: Leading change in resistant environments. *Educational Management Administration and Leadership*, 45, 141-163. doi:10.1177/1741143215587307
- Geier, M.T. (2016), Leadership in extreme contexts: Transformational leadership, performance beyond expectations? *Journal of Leadership and Organizational Studies*, 23(3), 234-247.
- Gençer, M.S., Samur, Y. (2016), Leadership styles and technology: Leadership competency level of educational leaders. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 229, 226-233.
- Gerlach, Vernon S and Donald P. Elly. 1971. *Teaching and Media: A Systematic Approach*. Englewood Cliffs, N J : Prentice-Hall.
- Goleman, D. (2004). What makes a leader? *Harvard Business Review*, 82(1), 82-91
- Goleman, D. (2004). What makes a leader? *Harvard Business Review*, 82(1), 82-91
- González-Pérez, L. I., & Ramírez-Montoya, M. S. (2022). Components of Education 4.0 in 21st century skills frameworks: systematic review. *Sustainability*, 14(3), 1493.
- Governance, C. F. G. (2008). *Handbook on Problem-solving Skills*. India.
- Gunawan, I. G. D., et al. (2020). *Peningkatan Mutu*

- Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Menyongsong Era Society 5.0. Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya <https://prosiding.iahntp.ac.id>
- Gunawan, I. G. D., Suda, I. K., & Priyana, K. H. (2020). Webinar Sebagai Sumber Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 4(2), 127–132.
- Gusnarib, G., & Rosnawati, R. (2021). *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Adab.
- Haerullah, A., Hasan, S., Sahil J., Ermin. Pengembangan Bahan Ajar Kemampuan Dasar Mengajar Berorientasi Case Methode untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 Mahasiswa, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8 (18): 551-559.
- Hafsah M. Nur, & Nurul Fatonah. (2023). Paradigma Kompetensi Guru. *Jurnal PGSD UNIGA*, 2(1), 12–16. Retrieved from <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPGSDU/about>
- Hamalik, O. (2014). *Teaching and learning process*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar . 1993. *Media Pendidikan Cetakan ke VI*. Bandung : Citra Aditya.
- Hanif, M., & Asrowi. (2018) Mobile learning perception of graduate student teachers: A case study in magister program of educational technology of university of Sebelas Maret. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Journal of Education and Learning*, 5(1), 84-91
- Hanif, M., Asrowi, & Sunardi. (2018) Students' access to and perception of using mobile technologies in the classroom: The potential and challenges of implementing mobile learning. *Journal of Education*

and Learning, 12(4), 644-650

- Hardi, E., Ananda, A., & Mukhaiyar, M. (2019). Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 13(2), 164–179.
- Haryanti, Titik. 2010. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII Mts Yasu'a Pilangwetan, Kec. Kebonagung, Kab. Demak, Tahun Ajaran 2009-2010. Salatiga: Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).<http://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/jp2d/article/view/1208>
- Hasbullah. (2021). Kurikulum Pendidikan Guru : Metode Simulasi dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi. *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 155–162.
- Helmiati. 2013. *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Aswaja Pressindo: Yogyakarta.
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmilyah Di Kota Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 73–74. <https://doi.org/10.30868/ei.v9i01.639>
- Hidayat, R., & Abdillah, A. (2019). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*.
- Hikmatiar, H., & Jauhari, I. (2019). The Effect of Resitasi Method on Physics Learning Outcomes of Grade XI Students of SMAN Pemana, Sikka Regency. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(3), 333–346. <https://doi.org/10.26618/jpf.v7i3.2109>
- Hmelo-Silver, C.E. (2004) Problem-based learning: What and how do students learn. *Educational Psychology Review*, 16, 235–266.

<https://doi.org/10.1023/B:EDPR.0000034022.16470.f3>

- Holroyd, C. (2022). Technological innovation and building a 'super smart' society: Japan's vision of society 5.0. *Journal of Asian Public Policy*, 15(1), 18-31.
- Ilham, L. (2020). Menumbuhkan Entrepreneurship Dikalangan Mahasiswa. *AL-IMAN: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(1).
- In'am, A., & Hamdi, M. H. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Membangun Jiwa Entrepreneurship Peserta Didik. *Intizam, Jurnal Manajemen ...*, 5, Nomor 2.
- Indarta. 2022. Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011-3024.
- Irmayasari, S., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Keaktifan dan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas 4 SD. *Seminar Nasional Hari Pendidikan Nasional Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana*, 341–350.
- Ismail, M. E., Irwan M. I., Othman, H., Amiruddin M. H., & Ariffin A. (2017). The use of animation video in teaching to enhance the imagination and visualization of student in engineering drawing. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 203(1), 1-7.
- Ismet, Aisyah, N., Nawawi, E., Yusuf, M., & Meilinda. (2021). Problem Solving Skill: What is the Difference between Practitioners and Experts? *4th Sriwijaya University Learning and Education International Conference (SULE-IC 2020)*, 513, 775–780.

- Isnaniah dan Imamuddin, M. 2022. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran Mahasiswa Calon Guru Matematika pada Matakuliah Microteaching, Juring (*Journal for Research in Mathematics Learning*), 5(3), 147 – 156.
- Issah, M., & Zimmerman, J. A. (2016). A change model for 21st century leaders: The essentials. *International Journal of Pedagogical Innovations*, 4(1), 23-29
- Iwan Hermawan KEBIJAKAN PENGEMBANGAN GURU DI ERA SOCIETY 5.0 *JIEMAN: Journal of Islamic Educational management* vol. 2, No. 2, Desember 2020 <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i2.33> <https://jieman.uinkhas.ac.id/index.php/jieman/article/view/33>
- J. Sumardianta , Nurjannah Intan 2013 Guru gokil murid unyu , Yogyakarta : Bentang Pustaka, 2013.
- Jailani, M. S. (2016). Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidid-kan Agama Islam (PAI)). *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 175–192.
- Jakaria Umro, “Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Society 5.0,” *Jurnal Al-Makrifat*5, no. 1 (2020): 89, <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/makrifat/article/view/3675>.
- Jepang Menjelang "5.0 Society" dan Era Menikmati Hidup", <https://properti.kompas.com/read/2019/01/25/213000921/jepang-menjelang-5.0-society-dan-era-menikmati-hidup?Page=all>.
- Joni, T.R. 1983. Cara Belajar Siswa Aktif, Wawasan Kependidikan, dan Pembaharuan Pendidikan Guru. Pidato penerimaan jabatan Guru Besar, 24 September 1983. Malang: IKIP Malang.

- Joyce, B., & Weil, M. (2003). Fifth Edition Models of Teaching. Prentice Hall of India, 7.
- Joyce, B., Weil, Marsha, & Calhoun, E. (2011). Models of teaching. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Judge, T., Ilies, R., Bono, J., & Gerhardt, M. (2002). Personality and leadership: A qualitative and quantitative review. *Journal of Applied Psychology*, 87(4), 765–768
- Kemdikbud (2014). Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013: Mata pelajaran IPA. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemensekneg. (2017). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 ,2017 Tentang Guru. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017, Volume 09(Nomor 03), Hal 270.
- Keshav, M., Julien, L., & Miezal, J. (2022). The Role of Technology in Era 5.0 in the Development of Arabic Language in the World of Education. *JILTECH: Journal International of Lingua & Technology*, 1(2).
- Khalili, A. (2016), Linking transformational leadership, creativity, innovation, and innovation-supportive climate. *Management Decision*, 54(9), 2277-2293.
- Khan, N., Sarwar, A., Chen, T. B., & Khan, S. (2022). Connecting Digital Literacy in Higher Education to the 21st Century Workforce. *Knowledge Management & E-Learning*, 14(1), 46-61.
- Komariah, Y. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Cerita Rakyat Kuningan Terintegrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 100–110.
- Kosasih, E. (2021). Pengembangan Bahan Ajar.
- Kunandar. 2007. Guru Profesional “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan

- Persiapan Menghadapi Sertifikasi”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Li, M., & Yu, Z. (2022). Teachers’ satisfaction, role, and digital literacy during the COVID-19 pandemic. *Sustainability*, 14(3), 1121.
- Lussier, R., & Achua. C. (2013). *Leadership. Theory, application and skill development*. Soth-Western: Cengage Learning.
- Madjid, A. 2019. Kompetensi Profesional Guru: Keterampilan Dasar Mengajar. *Journal Peqguruang: Conference Series*, 1(1): 1-10.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., & Ayu Amalia, D. (2020). ANALISIS BAHAN AJAR. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu (Muliawati Nita Nur (ed.); Kedua)*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Manik, E., Nasution, S., & Sumanti, S. T. (2023). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Proses Pembelajaran. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 659–668. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.464>
- Marín, V. I., & Castaneda, L. (2023). Developing digital literacy for teaching and learning. In *Handbook of open, distance and digital education* (pp. 1089-1108). Singapore: Springer Nature Singapore.
- Mayer, J. D., Caruso, D. R., & Salovey, P. (2000). Emotional intelligence meets traditional standards for intelligence. *Intelligence*, 27, 267-298.
- Mayer, J. D., Caruso, D. R., & Salovey, P. (2004). Emotional intelligence: Theory, Practice, and Implications. *Psychology Inquiry*, 15, 197-215
- Mentari Indah,dkk.2020.Peningkatan Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui

Pemberdayaan Kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru.Indonesia.Universitas Esa Unggul

- Meril MD, 1977. *Instructional Design Theories and Models: An Overview of Their Current Status*. Edited Charles M. Reigeluth. Lawrence Erlbaum Associates, Publishers. New Jersey. London.
- Mesra, P., & Kuntarto, E. (2021). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 177–183.
- Mesra, R. (2022). *Implementation of Online Learning Via YouTube Media in Unima Sociological Education Study Program*. 01021.
- Mesra, R., Hidayat, M. F., Salem, V. E. T., & Tanase, T. (2022). Lecturer Creativity in the Use of Online Learning Media at Manado State University. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 5(3).
- Mesra, Umaterate, F. (2021). Application of the Learning Model “Baca Dulu” Break Out Class Daring and Luring as an Effort to Overcome the Various Obstacles of Online Learning During The Covid-19 Pandemic at UNIMA Sociology Education Study Program. *Proceeding ICHELSS 2021*, 639–645. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/hispisi/article/view/22394>
- Monica Febriana Suwandi.2021.Strategi Peningkatan Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar.Salatiga.Universitas Kristen Satya Wacana
- Morgan, A., Sibson, R., & Jackson, D. (2022). Digital demand and digital deficit: Conceptualising digital

- literacy and gauging proficiency among higher education students. *Journal of Higher Education Policy and Management*, 44(3), 258-275.
- Mourtzis, D., Angelopoulos, J., & Panopoulos, N. (2022). A Literature Review of the Challenges and Opportunities of the Transition from Industry 4.0 to Society 5.0. *Energies*, 15(17), 6276.
- Muhammad Aswar Ahmad. 2019. *Komunikasi Sebagai Wujud Kompetensi Sosial Guru di Sekolah. Makassar. Sekolah Menengah Kejuruan Makassar.*
- Muhammad. (2018). *Sumber Belajar.*
- Murni, W., Marno, Padil, M., Yunus, M., Yasin, F., Basith A., Amrullah, A. M. K. 2010. *Ar-Ruzz Media: Jogjakarta.*
- Mustofa, G. (2022). *The Teori Contiguity Edwin Ray Guthrie:(Teori Belajar Aliran Behavioristik Contiguous Conditioning Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah). Empowerment: Journal Of Community Service*, 2(2), 49–66.
- Nahar, N. I. (2016). *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1).
- Nanda Alfian Kurniawan dan Ummu Aiman, “Paradigma Pendidikan Inklusi Era Society 5.0,” *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2020*, 2020, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdspd/article/view/17736>.
- Nasution, F., Tnjung, K. H., Rahayu, A. H. 2023. *Peran Keterampilan Dasar Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini, Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1): 113-120.

- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Ndukang, S dan Buku, M. N. 2023. Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Biologi. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biolog*, 9(3): 151-161.
- Nelitawati,dkk.2022.Persepsi Peserta Didik tentang Kompetensi Sosial Guru di SMK.Padang.Universitas Negeri Padang
- Ningsih., Soetjipto, B. E., & Sumarmi. (2017). Improving the students' activity and learning outcomes on social sciences subject using round table and rally coach of cooperative learning model. *Journal of Education and Practice*, 8(11), 30-37
- Noor, F. A. (2019). Kompetensi Pendidik MI di Era Revolusi Industri 4.0. *Rumah Jurnal IAIN Kudus*, 7(2), 251–275.
- Nugraheni, A., Kafiliani, D., Karnia, F. T., & Hajron, K. H. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Kerja Kelompok. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 1675–1684.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Nugroho, P. (2015). Pandangan Kognitifisme Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini. *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(2), 281–304.
- Nur, M. (2011). Model pembelajaran berdasarkan masalah. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah.
- Nurani, Yuliani, dkk. 2003. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Pusat Penerbitan UT.
- Nurfuadi, & Moh. Roqib. (2009). Kepribadian Guru (Upaya

Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan. STAIN Press dan Grafindo Litera Media.

- Nurhadi, N. (2020). Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran. *Edisi*, 2(1), 77–95.
- Oliveira, K. K. D. S., & de SOUZA, R. A. (2022). Digital transformation towards education 4.0. *Informatics in Education*, 21(2), 283-309.
- Oviyanti, F. (2016). Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan di Era Global. *Nadwa*, 7(2),
- Pan, G., Sen, S., Starrett, D. A., Bonk, C. J., Rodgers, M. L., Tikoo, M., & Powell, D. V. (2012). Instructor-made videos as a learner scaffolding tool. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 8(4), 298-311.
- Pattisamallo, N., Tuerah, P. R., Sumual, S. D. M., Kalangie, T. C., Katili, S., Workala, R., & Mesra, R. (2023). Kontribusi Pedagogis Kondisi Ekosistem Kampus Bagi Lingkungan Internal Kaitannya dengan Motivasi Belajar Peserta Didik. 8(2), 389–395.
- Pebriani, C. (2017). The effect of video media use toward motivation and cognitive achievement of science of five graders. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11-21.
- Peng, D., & Yu, Z. (2022). A literature review of digital literacy over two decades. *Education Research International*, 2022.
- Perni, N. N. (2018). Penerapan Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 105–113.
- Perni, N. N. (2019). Kompetensi Pedagogik Sebagai Indikator Guru Profesional. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 175. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i2.1122>
- Pratama Arizqi I. 2021. Hubungan antara Lingkungan Kerja

dengan Kompetensi Sosial Guru Madrasah.Bogor.Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah

- Presiden Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Guru dan Dosen. 1(1), 1–8. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024>
<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>
- Rahayu, Komang Novita Sari. (2021). Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0, 2(1), 87–100.
- Rahayuni, I. G. A. A. (2019). Menumbuhkan Mental Entrepreneur Pada Mahasiswa PGSD Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Prosiding Seminar Nasional Dharma ..., 1(2017).
- Rahma, Z., & Maemonah, M. (2021). Filsafat Behaviorisme Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Rudolf Steiner. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 29–40.
- Rahman Abd. 2022. Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru.Padang.UIN Imam Bonjol.
- Rahmatika, R., Yusuf, M., & Agung, L. (2021). The Effectiveness of Youtube as an Online Learning Media. *Journal of Education Technology*, 5(1), 152. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i1.33628>
- Rakhmawati Program Studi Bimbingan dan Konseling, D. (2017). KONSELOR SEKOLAH ABAD 21: TANTANGAN DAN PELUANG. *JURNAL KONSELING GUSJIGANG*, 3(1), 2503–281. <https://doi.org/10.24176/jkg.v3i1.1067>

- Ramafrizal Yudha. 2022. Pengaruh Pelatihan, Pengembangan, dan Pengalaman Kerja terhadap Kompetensi Guru. Bandung. Universitas Pasundan
- Ramaliya. 2018. Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran. Malaysia. Universitas Sultan Zainal Abidin
- Risabethe, A., & Astuti, B. (2017). Learning media development to improve learning motivation and character of nationality of five graders of elementary school. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 34-45.
- Ritzer, G. (2010). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rofiq, A. Z. (2022). Teori Pembelajaran Kognitif Dan Konstruktivisme. *An-Nahdiah*, 9(1), 102–122.
- Romi Mesra, Theodorus Pangalila, Abzan Laebe, Risal, N. R. (2023). Analisis Keterampilan Guru Dalam Menutup Pembelajaran Guna Mencapai Tujuan Pembelajaran dan Membentuk Karakter Siswa di SD Inpres Kema III. 7(1), 28–36.
- Romiszowski, A. J. 1981. *Designing Instruction System*. London: Kogan Page Ltd.
- Rosak-Szyrocka, J., Żywiołek, J., Zaborski, A., Chowdhury, S., & Hu, Y. C. (2022). Digitalization of higher education around the Globe during covid-19. *Ieee Access*, 10, 59782-59791.
- Rusli, R. K., & Kholik, M. A. (2013). Teori Belajar Dalam Psikologi Pendidikan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2).
- Rusman. (2011). *Model—model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali.

- Sanjaya, W. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Ketujuh). Prenanda Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2008. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Kencana Prenada Media Group. Jakarta. Indonesia.
- Santie, Y. D. A., Mesra, R., & Tuerah, P. R. (2020). Management of Character Education (Analysis on Students at Unima Sociology Education Study Program). 473(Icss), 184–187. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201014.041>
- Sarah, S., Fuadi, T. M., & Hadiati, S. (2021). Menjadi Pendidik Profesional di Era Revolusi Industri 4.0. K-Media.
- Saskatchewan Education. 1991. Gender Equity: Policy And Guidelines For Implementation. Retrieve on August 2016 from <http://www.saskatchewan.ca/>
- Saud, U. S. (2013). Pengembangan Profesional Guru. Alfabeta.
- Schunk, D. H. (2012). Learning Theories An Educational Perspective. Pearson Education, Inc.
- Seels, Barbara B and Rita C. Richey. 1994. Instructional Technology: The Definition and Domains of The Field. Washington, DC : AECT.
- Sinurat, J. (2022). Pengembangan Moral & Keagamaan Anak Usia Dini. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Solichin, M. M. (2018). Teori Belajar Humanistik Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam. Jurnal Islamuna, 5(1).
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 1(1), 88–97.

- Subandowo, M. (2022). Teknologi Pendidikan di Era Society 5.0. *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial*, 24–35.
- Suciati, W. (2016). *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional Dan Kemandirian Belajar*. Rasibook.
- Sudrajat, A. (2012). *Aspek Dan Indikator Kompetensi Profesional Guru Bimbingan Dan Konseling*. Wordpress.Com, 2–7.
- Suhandono, E., Sari, Y., Sari Sakti, E. M., & Emarawati, J. A. (2021). Pengembangan Metode Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19. *Ikra-Ith Abdimas*, 4(3), 80–84. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v4i3.1526>
- Sulaeman, D. 2022. Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71–77.
- Sumantri, M. (2014). *Perkembangan Peserta Didik*.
- Sumarno, S. (2019). Pembelajaran Kompetensi Abad 21 Menghadapi Era Society 5.0. *Inprosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)*(Vol. 3, pp. 272-287).
- Sumarsih, S. (2009). Implementasi Teori Pembelajaran Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar-Dasar Bisnis. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(1).
- Supriani, Y. 2022. Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338.
- Suprihatin, S., & Manik, Y. M. (2020). Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 8(1), 65–72.
- Suprihatiningrum, Jamil (2013). *Guru Profesional:*

Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Suryadi, “Pembelajaran Era Disruptif Menuju Masyarakat 5.0 (Sebuah Telaah Perspektif Manajemen Pendidikan),” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 10 Januari 2020, 2020, 23–24, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3783>.
- Susilo, M. Joko, dkk. 2010. *Pemberdayaan Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwarto, D. H., Setiawan, B., & Machmiyah, S. (2022). Developing digital literacy practices in Yogyakarta elementary schools. *Electronic Journal of e-Learning*, 20(2), pp101-111.
- Syafuruddin, S. (2017). Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 63–73. <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>
- Tabun, Y. F., Ariningsih, K. A., Jalal, N. M., Hau, R. R. H., Suprapmanto, J., Meisarah, F., Nuruddaroini, M. A. S., Renaldi, R., Sesrita, A., & Julyanti, E. (2022). *Teori Pembelajaran*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Tatminingsih, S. (2022). Implementation of Digital Literacy in Indonesia Early Childhood Education. *International Journal of Emerging Issues in Early Childhood Education*, 4(1), 12-22.
- Tinmaz, H., Lee, Y. T., Fanea-Ivanovici, M., & Baber, H. (2022). A systematic review on digital literacy. *Smart Learning Environments*, 9(1), 1-18.
- Tuerah, P. R., Mokoagow, R. R., Ansyu, S., & Mesra, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Menghambat Keaktifan

- Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Timbukar Tahun Ajaran 2022 / 2023. 8(2), 412–417.
- Ulfa, M., & Saifuddin. (2018). Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *SUHUF*, 30(1), 35–56.
- Ulfah, U. 2022. Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153–161.
- Usman, & Uzer. Moh. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni. 2015. Kurikulum dari Masa Ke Masa. *Jurnal Al-Adabiya*, 10(2), 232.
- Wang, X.H., Kim, T.Y., Lee, D.R. (2016), Cognitive diversity and team creativity: Effects of team intrinsic motivation and transformational leadership. *Journal of Business Research*, 69(9), 3231–3239.
- Wardani Dessy A., dkk. 2022. Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Minggu. Bandar Lampung. Sekolah Tinggi Teologi Syalom
- Wardani, I. U. (2022). Belajar Matematika Sd Dengan Pendekatan Scientific Berbasis Keterampilan. Feniks Muda Sejahtera.
- Wartini, I., Mangkuwibawa, H., & Anwar, C. (2018). Penerapan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematika. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3519>
- Watkins, D., Earnhardt, M., Pittenger, L., Roberts, R., Rietsema, K., & Cosman-Ross, J. (2017). Thriving in complexity: A framework for leadership education. *Journal of Leadership Education*, 16(14), 148–163. doi:1012806/V16/I4/T4
- Wibowo, H. (2020). *Pengantar Teori-Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran*. Puri Cipta Media.

- Williams, A., Bangun, C. S., & Shino, Y. (2022). The Urgency of Digital Literacy in Indonesia on COVID-19 pandemic. *Startupreneur Business Digital (SABDA Journal)*, 1(2), 183-190.
- Wina Sanjaya, 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Prenada Media Group.
- Winataputra, Udin S., dkk. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Yanto, M. (2023). Persepsi Mahasiswa PAUD Terhadap Pentingnya Kemampuan Entrepreneurship dalam Kesiapan Menghadapi Tantangan di Era Digital. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 283–291.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3572>
- Zuhdan Ali. 2016. *Kompetensi Sosial Guru PAI di SMA Negeri 1 Clampea Bogor*. Jakarta. UIN Syarif Hidayatulloh.



Tentang Penulis



Dewilna Helmi, M.Pd. Penulis lahir di Solok, Tanggal 8 Oktober 1993, Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Geografi dan melanjutkan S2 pada Jurusan Pendidikan Geografi. buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Dokter Dito Anurogo, M.Sc., Ph.D. (Candidate).

Dosen tetap di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Indonesia, dokter umum, pemerhati filsafat, penulis puluhan buku di penerbit ternama di Indonesia. *Magnum opus*-nya

berjudul *The Art of Medicine* diterbitkan Penerbit Gramedia dan telah didistribusikan secara Internasional melalui Amazon.com. Karya terbarunya bersama Prof. Dr. Taruna Ikrar, M. Biomed, Ph.D. berjudul "Ensiklopedia Penyakit dan Gangguan Kesehatan" diterbitkan oleh CV Pustaka Setia Bandung, setebal 448 halaman telah dikoleksi di berbagai perpustakaan dan sekolah di Indonesia.

Seorang kolumnis (penulis) tetap di berbagai media cetak online dan offline (misalnya: Harian Fajar, Suara Merdeka, Antaranews.com, detik.com), pelopor di bidang Nanoimmunobiotechnomedicine (NiBTM) dan hematopsikiatri, penggerak literasi digital, dan pemberdayaan masyarakat, pembelajar dan pemerhati psikologi. Beliau memiliki sertifikasi CME (*Continuing Medical Education*) dari berbagai universitas ternama dunia, seperti: Harvard, Oxford, dan John Hopkins University, dsb. Beliau juga memiliki berbagai sertifikasi di bidang: kegawatdaruratan, trauma, dan neurologi (ATLS, ACLS, ANLS, TCD), herbal dan tanaman obat, grafologi dasar, jurnalisme, kepenulisan, dan training (pelatihan). Ia memiliki lebih dari 45 gelar non-akademik lintas-multidisiplin keilmuan. Dia juga seorang pembelajar seumur hidup. Saat ini ia sedang studi S3 di Taipei Medical University Taiwan. Di sela-sela kesibukannya, ia menjadi reviewer di puluhan jurnal nasional dan Internasional, termasuk reviewer tetap di *Journal of Translational*

Medicine (terindeks Scopus Q1) penerbit Springer-Nature. Dokter Dito bersama tim ASPI (Asosiasi Sel Punca Indonesia) lainnya telah berkontribusi dalam merumuskan rancangan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Sel Punca dan/ atau Sel.

Beliau memiliki pengalaman di lebih dari 20 organisasi nasional hingga Internasional (sebagai dewan penasihat/pelindung/pembina, CEO, pendiri, penggagas, ketua, anggota). Saat ini masih aktif menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi Kesehatan Ditlitka PPI Dunia dengan program kerja "Telehealth - Telemedicine" sebagai andalannya. Alumnus Ilmu Kedokteran Dasar (IKD) Biomedis Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada (FK UGM) Yogyakarta ini juga telah menerima berbagai penghargaan bergengsi tingkat internasional dan nasional, antara lain: Best paper Award kategori Best Idea 2023 dalam forum The 5th International Conference on Religious and Cultural Sciences, Duta Perdamaian dari World Wide Peace Organization (WWPO) di Indonesia 2022, International Scientist Awards 2022 di bidang Engineering, Science, and Medicine International Research Awards 2022 di bidang Science, Technology, and Management; The Best Position Paper of UN Women 2021 (kerja sama antara International Model United Nations, UNDP, UNESCO, dan Kedutaan Besar Australia), The Distinguished Proponent and Excellent Scientist 2022 at "First Generation of Cadre of Indonesian Islamic Thinkers" held by institute of Religious and Philosophical Studies in Collaboration with Universitas Paramadina, Indonesia. Gadjah Mada Awards 2015 (kategori Mahasiswa Paling Inspiratif dan Mahasiswa Penulis Terbaik); Seed Grant Award Blended Learning batch II, 2015 Pusat Kebijakan Manajemen Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada; The Best

Winner, kategori sains, lomba esai nasional, forum AGRINOVA, yang diselenggarakan oleh HIMMPAS IPB 2015; dan First Winner "2013 World Young Doctors' Organization (WYDO) Indonesia Essay Contest Award".



Romi Mesra, penulis buku ini adalah dosen PNS di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Manado yang juga aktif sebagai *content creator* pada channel youtube: NALURI EDUKASI serta sebagai Editor In Chief JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education.

Penulis menaruh perhatian kepada dunia akademis termasuk berkaitan dengan *Kompetensi Pendidik di Era Society 5.0* yang merupakan bagian dari materi mata kuliah yang penulis ampu yaitu mata kuliah Micro Teaching, Kemampuan Dasar Mengajar Sosiologi, dan lainnya. Tulisan ini menjadi bagian sumbangsih penulis terhadap dunia pendidikan, semoga tulisan ini bermanfaat dan bisa dijadikan referensi ataupun bahan bacaan bagi para akademisi, peneliti, dan masyarakat pada umumnya.



Masra Latjompoh, lahir di Gorontalo pada tanggal 12 Februari 1967. Tahun 1991 memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di bidang Pendidikan Biologi FKIP Unsrat Manado di Gorontalo yang sekarang menjadi Universitas Negeri Gorontalo. Tahun 2000 memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) dalam bidang Pendidikan Sains di Universitas Negeri Surabaya, selanjutnya tahun 2016 memperoleh gelar doktor

pendidikan di bidang Pendidikan Sains di Universitas Negeri Surabaya. Sejak tahun 1992 sampai saat ini bekerja di Universitas Negeri Gorontalo sebagai dosen dengan Jabatan Lektor Kepala di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan IPA. Pelatihan nasional yang pernah diikuti adalah SEQIP (Science Education Quality Improvement Project) dan BAPS (Bird Flu Awareness in Primary School) merupakan program kerja sama Pemerintah Republik Indonesia dengan Pemerintah Jerman.



Lisa Rukmana, M.Pd., dilahirkan di Lampung Timur, pada tanggal 05 Juli 1995, dari pasangan Winarno dan Erlina. Lulus S1 dari FKIP Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya tahun 2017, dan lulus S2 dari Program Pascasarjana Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2020. Pernah mengajar di Universitas Sriwijaya dan sejak tahun 2022 aktif menjadi dosen program studi Pendidikan Sejarah di FKIP Universitas Jambi.



Anita Dewi Astuti, lahir di Sleman, 29 Januari 1986 tinggal di Yogyakarta. Menyelesaikan studi S1 tahun 2008 pada program studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Yogyakarta dan melanjutkan studi S2 tahun 2010 di Universitas Negeri Semarang lulus tahun 2013. Sejak tahun 2009 menjadi pengajar di IKIP PGRI Wates pada program studi Bimbingan dan Konseling hingga sekarang. Buku ini sebagai salah satu

karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan yang ditulis dalam buku ini semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Ns. Rts Netisa Martawinarti, S.Kep.,M.Kep, lahir di Jambi, pada 03 Januari 1989. Menyelesaikan pendidikan S1 dan Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi, dan menyelesaikan Pendidikan S2 di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga tahun 2020. Sampai saat ini penulis sebagai Dosen di Jurusan Keperawatan Universitas Jambi.



Putri Irwanti Sari, lahir di Jambi, pada 14 Desember 1990. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 dan Pendidikan Ners di STIKES Harapan Ibu Jambi, kemudian penulis melanjutkan studi magister di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, Surabaya. Sampai saat ini penulis bekerja sebagai Dosen di Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Jambi.



Paulus Robert Tuerah, penulis buku ini adalah dosen PNS di Program Studi S1 dan S2 Pendidikan IPS dan di Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Pascasarjana di Universitas Negeri Manado. Penulis juga aktif sebagai *content creator* pada channel Youtube: **Edulinkpaulus**

(<https://www.youtube.com/@edulinkpaulus4331>).

Penulis menaruh perhatian kepada dunia akademis termasuk berkaitan dengan Kompetensi Pendidik di Era Societi 5.0 yang merupakan bagian dari materi mata kuliah yang penulis ampu. Tulisan ini menjadi bagian sumbangsih penulis terhadap dunia pendidikan, semoga tulisan ini bermanfaat dan bisa dijadikan referensi ataupun bahan bacaan bagi para akademisi, peneliti, dan masyarakat pada umumnya.

Dalam dinamika Society 5.0, di mana teknologi merambah setiap aspek kehidupan, peran pendidik menjadi semakin menentukan dalam membentuk generasi yang tangguh. "Kompetensi Pendidik di Era Society 5.0" tidak hanya menguraikan, tetapi juga membimbing pendidik melalui perjalanan evolusi pendidikan menuju masa depan yang penuh tantangan. Buku ini mengulas kompetensi-kompetensi esensial yang diperlukan oleh para pendidik agar dapat menjadi agen perubahan yang efektif. Dari pemahaman teknologi terkini hingga kemampuan kreatifitas dan keahlian interpersonal, pembaca diajak untuk merinci dan mengembangkan keterampilan yang memungkinkan mereka menyelaraskan diri dengan tuntutan era Society 5.0. Penulis membawa pembaca melangkah lebih jauh dengan memberikan pandangan praktis tentang cara menerapkan kompetensi-kompetensi ini dalam konteks nyata kelas. Melalui ilustrasi kasus dan contoh aplikatif, pembaca diberdayakan untuk tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mengintegrasikannya dalam praktik sehari-hari.

"Kompetensi Pendidik di Era Society 5.0" bukan hanya sumber inspirasi, tetapi juga teman sejati bagi para pendidik yang ingin menavigasi perairan masa depan pendidikan. Sambil menjelajahi konsep-konsep inovatif dan menantang, pembaca akan diberdayakan untuk membentuk generasi penerus yang mampu beradaptasi dan berkembang dalam dunia yang terus berubah. Selamat membaca, dan semoga buku ini menjadi pemandu yang berharga dalam perjalanan pendidikan Anda di era Society 5.0!

DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

